



**RSUD PROVINSI
SULAWESI BARAT**

BULETIN HALO REGIONAL

EDISI III | Juli 2021 - Februari 2022

2022

*Menjadi rumah sakit kebanggaan kita,
kebanggaan Rakyat Sulawesi Barat*



© PKRS RSUD SULBAR

<https://rsud.sulbarprov.go.id>



RSUD Provinsi Sulawesi Barat



@rsudprovsubar



dr. H. Muhammad Ihwan
Direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat

Assalamualaikum wr wb. Puji syukur patut kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena Buletin **Halo Regional** dapat kembali hadir sebagai salah satu bentuk sosialisasi kami untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang menyangkut perkembangan dan pelayanan kesehatan terkini di RSUD Provinsi Sulawesi Barat.

Buletin **Halo Regional** merupakan media internal di lingkungan RSUD Provinsi Sulawesi Barat yang diharapkan bisa menjadi sebuah media, referensi, penyambung, penghubung sekaligus pemberi informasi di internal rumah sakit.

Melalui Buletin **Halo Regional** ini juga, kami berharap kegiatan promosi kesehatan di rumah sakit lebih mampu memberikan informasi yang akurat, berbagai program dapat tersosialisasi dan kegiatan edukasi kepada masyarakat dapat diterima dengan baik.

Pada kesempatan ini juga kami menyampaikan bahwa Buletin **Halo Regional** dengan sangat terbuka menerima tulisan, artikel atau opini yang berhubungan dengan esensi buletin. Semua tulisan, artikel dan opini yang masuk menjadi hak milik redaksi Buletin **Halo Regional**.

Selamat membaca, semoga bermanfaat.

Wassalamualaikum wr wb.



BULETIN RSUD PROVINSI
SULAWESI BARAT
EDISI III / JUL 2021 - FEB 2022

HALO REGIONAL

PELINDUNG/PENASIHAT

Direktur
RSUD Provinsi Sulawesi Barat

PEMBINA/PENGARAH

Kepala Bidang Perencanaan & Pengembangan
RSUD Provinsi Sulawesi Barat

PENANGGUNG JAWAB

Kepala Sub Bidang Pemasaran & Informasi
RSUD Provinsi Sulawesi Barat

PIMPINAN REDAKSI

Nurwati, SKM

REDAKTUR

Jessie Novriani Lenthos, SKM

REPORTER

Anny Fitria, SKM

EDITOR / DESAIN GRAFIS

Jessie Novriani Lenthos, SKM

PENERBIT

Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)
RSUD Provinsi Sulawesi Barat

ALAMAT REDAKSI

Jln. RE. Marthadinata, Simboro, Mamuju,
Sulawesi Barat - 91512

Email

rsud@sulbarprov.go.id
rsud.provinsi.sulbar@gmail.com

Website

rsud.sulbarprov.go.id

Facebook

RSUD Provinsi Sulawesi Barat

Instagram

@rsudprov.sulbar

Youtube

RSUD Provinsi Sulawesi Barat

Serah Terima Pengelolaan Rehabilitasi & Rekonstruksi Pasca Gempa Gedung RSUD Provinsi Sulawesi Barat

Serah Terima Pengelolaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung RSUD Provinsi Sulawesi Barat Pasca Gempa, dari Kementerian PUPR kepada Direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat, diselenggarakan di Aula Pertemuan Lantai 3 gedung rumah sakit, pada Rabu, 24 November 2021.

Setelah hampir satu tahun, RSUD Prov Sulbar memberikan pelayanan di tenda darurat yang kemudian berpindah ke gedung lama, akhirnya kembali dapat melakukan pelayanan di gedung baru rumah sakit yang lebih nyaman dan aman.



Serah Terima dan Peresmian Gedung Instalasi Perawatan Covid- 19

Sekprov Sulbar Muhammad Idris melakukan serah terima sekaligus meresmikan Gedung Instalasi Perawatan Covid- 19 RSUD Sulbar, Rabu 13 Oktober 2021.

Gedung tersebut merupakan pengembangan RSUD Sulbar menjadi Rumah Sakit Rujukan Penanganan Covid-19 (Gedung ex-workshop, Gedung PMI dan Gedung Genitipan Anak).

Sekprov Sulbar Muhammad Idris mengatakan bersyukur bahwa Sulbar sudah memiliki fasilitas penanganan Covid-19. Bahkan Ia menilai fasilitas tersebut berstandar luar biasa atau dengan kata lain sudah layak digunakan.

"Alhamdulillah Sulbar sudah punya fasilitas penanganan Covid dengan standar luar biasa, artinya ini sudah bisa dikatakan layak menjadi RS Rujukan Covid-19 walaupun masih ada kendala di alat kesehatan (alkes), tetapi kami sudah berkomunikasi untuk segera melengkapi alatnya,"kata Idris

Melalui kesempatan itu, Idris menyampaikan beberapa hal penting untuk menjadi perhatian, antara lain pemenuhan alkes Covid-19, sarana dan peralatan non alkes Covid- 19, ketersediaan obat-obatan dan bahan habis pakai medis untuk Covid-19.



Ia menambahkan, pasca gempa bumi menyebabkan tidak memenuhinya standar pelayanan Covid- 19 di rumah sakit, sehingga BNPB bersama Kementerian PUPR dan Pemprov Sulbar berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelayanan pasien Covid-19, dengan disepakatinya untuk mengembangkan RSUD Sulbar menjadi RS Rujukan penanganan Covid 19.

Sementara itu, Kezha selaku Project Manajer di Waskita Karya menyampaikan, bahwa pembangunan RS Rujukan Covid-19 itu sesuai standar pedoman teknis Kementerian Kesehatan khususnya di ruang isolasi Covid-19, dengan harapan rumah sakit tersebut dapat bermanfaat untuk masyarakat Sulbar.

"Saya harap adanya RS rujukan

ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Sulbar,"ucap Kezha

Untuk proses pengerjaan pembangunannya, kata Kezha, membutuhkan waktu dua (2) bulan, dimulai setelah lebaran tepatnya awal bulan Juli hingga akhir Agustus lalu dan didesign dengan pengaturan sirkulasi, guna mencegah kontaminasi pasien dengan tenaga kesehatan yang bekerja di dalamnya.

Usai peresmian, Sekprov Sulbar beserta tamu undangan meninjau ruangan perawatan Covid-19, dan ICU.

Turut hadir dalam acara tersebut, Ketua Komisi IV DPRD Sulbar, Sudirman, Direktur RS Regional, dr. Muhammad Ikhwan, Kepala Satuan Tugas Rehap Rekor Kementerian PUPR, Sri Hartoyo, Kepala BPOM di Mamuju, Lintang Purba Jaya, dan undangan lainnya.

Serah terima gedung Instalasi Perawatan Covid-19



Sambutan Sekprov Sulbar, Muhammad Idris



Pemberian testimoni



Sambutan Ka.Satgas Renap Rekor Kementerian PUPR, Sri Hartoyo



Telusur Instalasi Perawatan Covid-19



Pembahasan Rancangan Pergub SIMRS



Mamuju (2 /7/2021) – RSUD Provinsi Sulawesi Barat bersama dengan Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Provinsi Sulawesi Barat menghadiri pertemuan di Ruang Rapat Biro Hukum Setda Provinsi Sulawesi Barat pada Jumat, 02 Juni 2021, untuk membahas mengenai Rancangan Peraturan Gubernur tentang SIMRS pada RSUD Provinsi Sulawesi Barat. Rapat yang dipimpin oleh Afrisal, Tim dari Biro Hukum, dan dihadiri oleh Tim dari RSUD Provinsi Sulawesi Barat yang terdiri dari Ka.TU, Kabid Perencanaan dan Pengembangan, Kasubbid Rekam Medik dan staf terkait serta Sekretaris Dinas Kominfo, dilakukan sebagai bentuk upaya untuk menciptakan suatu payung hukum bagi pelaksanaan SIMRS di Lingkup Pemerintahan Sulawesi Barat, khususnya di RSUD Provinsi Sulawesi Barat.

Pelaksanaan SIMRS sebenarnya telah diatur dalam

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, yang saat ini memang menjadi landasan hukum rumah sakit dalam menjalankan SIMRS. Pada pasal 10 menyebutkan bahwa “Menteri melalui Direktorat Jenderal yang menyelenggarakan urusan di bidang Bina Upaya Kesehatan, Pemerintah Daerah Provinsi melalui Kepala Dinas Kesehatan Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan SIMRS sesuai dengan tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang selanjutnya disingkat SIMS adalah suatu system teknologi informasi komunikasi yang memroses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk

memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan (Permenkes Nomor 82 tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit).

Untuk saat ini draf Pergub yang telah diajukan masih menunggu tindak lanjut dan akan kembali dikoordinasikan bersama dengan pihak Kominfo, karena rencananya akan dibuatkan suatu payung hukum untuk semua aplikasi yang digunakan oleh semua SKPD di lingkup Pemerintahan Provinsi Sulawesi Barat. Diharapkan rencana ini dapat terealisasikan dalam tahun ini.

SIMRS RSUD Provinsi Sulawesi Barat merupakan salah satu wujud pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Diharapkan kedepannya, SIMRS dapat dimasukkan dalam rencana Induk SPBE.



Pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Air Mengalir



Kenapa cuci tangan harus pakai sabun? Tangan melakukan banyak hal seperti memegang hewan peliharaan, membersihkan kotoran, menyiapkan makanan, memberi makan anak, menyusui bayi dan lain-lain, jika tidak dicuci maka dapat memindahkan kuman penyakit. Kulit tangan kita selalu lembab karena secara alami mengandung lemak. Oleh karena itu kuman/kotoran mudah menempel di tangan kita dan akan berpindah ke benda/makanan yang kita pegang. Kuman-kuman penyakit senang berada di tempat yang kotor.

Cuci tangan harus pakai sabun dengan air mengalir, karena dengan memakai sabun dapat membersihkan tangan dari kotoran yang mengandung

kuman penyakit.

Cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir dapat mencegah Penyakit diare, infeksi saluran pernafasan atas hingga lebih dari 50%, menurunkan 50% insiden avian influenza, hepatitis A, kecacingan, penyakit kulit dan mata.

5 waktu penting CTPS :

1. Sebelum makan
2. Setelah BAB
3. Sebelum menjamah makanan
4. Sebelum menyusui
5. Setelah beraktifitas

6 langkah cuci tangan yang benaryaitu :

1. Basahi tangan, gosok sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara

- lembut dengan arah memutar
2. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian
3. Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih
4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci
5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian
6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan. Bilas dengan air bersih dan keringkan

Mari biasakan diri untuk cuci tangan pakai sabun dan air mengalir....!

Salam Sehat..

Cegah Lonjakan Covid-19, RSUD Provinsi Sulawesi Barat Lakukan Tracking Petugas

Mamuju, 14/07/2021. Dalam pencegahan penularan covid-19, tidak hanya membutuhkan protokol kesehatan dengan memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan dengan sabun (3M), tetapi juga perlu dilakukan tracking (pelacakan). Dengan tracking, dapat diketahui orang yang positif, sehingga dengan segera bisa dilakukan isolasi dan penanganan yang tepat serta dilakukan pencegahan penularan.

Upaya tracking di RSUD Provinsi Sulawesi Barat terus dimaksimalkan secara sungguh-sungguh guna mencegah meluasnya wabah covid-19 di lingkungan RSUD Provinsi Sulawesi Barat. Tracking pertama dilakukan oleh Direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat, dr. Hj. Indahwati Nursyamsi, M.Kes, semua petugas IGD dan Poli Urologi.

"Untuk saat ini, tracking dilakukan oleh Ibu Direktur, semua petugas IGD dan Poli Urologi", kata anggota IPCN atau perawat pencegah dan



pengendali infeksi di RSUD Provinsi Sulawesi Barat, lin Fitria Handayani, S.Kep, Ns yang memantau jalannya kegiatan tracking yang berlangsung di depan IGD RSUD Provinsi Sulawesi Barat.

"Insyaa Allah, setelah lebaran Idul Adha akan kembali dilakukan tracking berkala untuk

semua petugas di RSUD Provinsi Sulawesi Barat", tambahnya.

Tracking dapat membantu menghentikan penyebaran virus. Tanpa upaya tracking, covid-19 akan terus menyebar baik di lingkungan kerja, keluarga maupun masyarakat. Kita dapat saling melindungi dari covid-19 dengan berpartisipasi dalam proses tracking. Kita semua lebih aman ketika covid-19 dihentikan dijalmunya. Dengan bekerja sama, kita dapat menekan penyebaran virus dan menyelamatkan lebih banyak nyawa.



Kunjungan Pasien Rawat Jalan

RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2021

Rumah sakit saat ini tengah dihadapkan dengan pandemi Covid-19 yang belum berkesudahan. Keberadaan rumah sakit mutlak diperlukan karena setiap orang yang mengalami gangguan kesehatan pasti membutuhkan pengobatan dan salah satu penyedia layanan kesehatan adalah rumah sakit. Seiring dengan bertambahnya populasi manusia dan keadaan perekonomian yang semakin maju, maka kesadaran masyarakat terhadap kesehatan semakin meningkat. Hal ini dapat meningkatkan jumlah pengunjung rumah sakit. Pihak rumah sakit harus menambah kapasitas terhadap fasilitas-fasilitas yang ada. Selain

penambahan kapasitas, pihak rumah sakit juga harus meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Hal ini bertujuan agar proses penanganan pasien bisa berjalan dengan cepat dan pasien dapat terlayani dengan baik.

Pandemi Covid-19 serta bencana gempa bumi pada awal tahun 2021 sangat berpengaruh pada pelayanan di RSUD Prov Sulbar. yang juga turut berpengaruh pada jumlah kunjungan pasien.

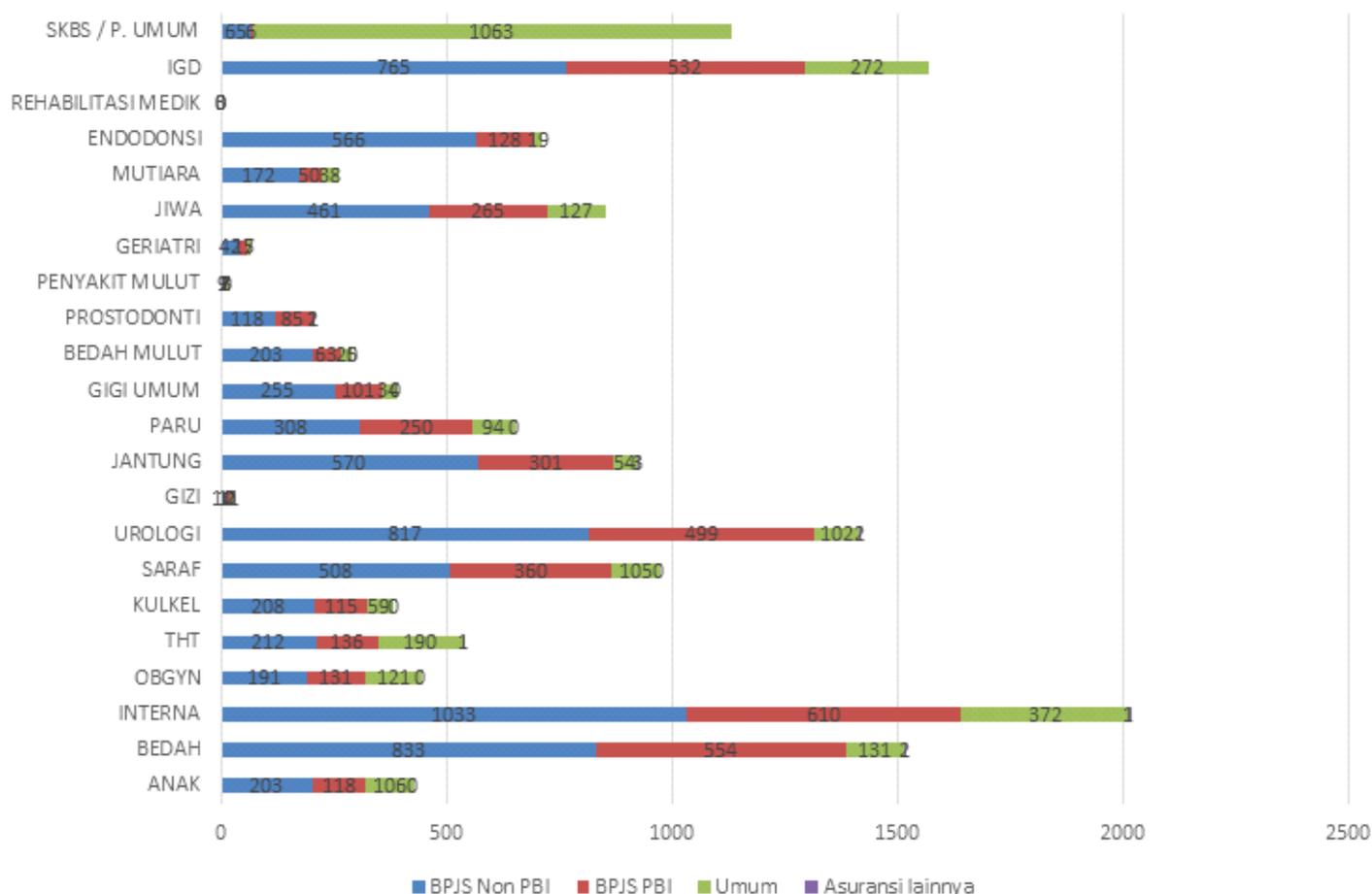
Berdasarkan data dari Rekam Medik, kunjungan rawat jalan pada tahun 2021 di RSUD Provinsi Sulawesi Barat adalah sebesar 14830 kunjungan, mengalami penurunan sebesar 8% dibandingkan dengan tahun

2020 yang total kunjungannya sebesar 16079 kunjungan. Ini merupakan dampak dari pandemic Covid-19 serta kondisi pasca gempa yang membuat masyarakat kurang nyaman untuk mengunjungi rumah sakit.

Kunjungan tertinggi terdapat pada poli Interna dengan total 2016 kunjungan, sedangkan kunjungan terendah terdapat pada poli Rehabilitasi Medik dengan total 3 kunjungan.

Berdasarkan cara bayar, tertinggi pada BPJS Non PBI (PNS, POLRI, dan peserta Mandiri) yakni 7549 kunjungan, kedua yakni BPJS PBI (Penerima Bantuan) sebanyak 4334, ketiga yakni umum dengan jumlah 2927, dan terakhir yakni asuransi lain yakni 20 kunjungan.

KUNJUNGAN RAWAT JALAN TAHUN 2021



Serah Terima Kepengurusan Komite Keperawatan RSUD Prov. SulBar



Serah terima Kepengurusan Komite Keperawatan secara simbolis

Mamuju, 23/08/2021. Kepengurusan Komite Keperawatan RSUD Provinsi Sulawesi Barat yang diketuai oleh Hj. Hasna Ramli, S.Kep., Ns. berakhir tahun ini. Demi melanjutkan kepengurusan Komite Keperawatan RSUD Provinsi Sulawesi Barat, maka dilakukan pemilihan ketua Komite Keperawatan yang baru melalui google form pada tanggal 17 Juli 2021, dengan kandidat :

- Ns. Dedy Wahyuddin, S.Kep
- Ns. Kasmawati, S.Kep., M.Kep
- Ns. Sri Wahyuni, S.Kep., M.Kep

Hasil pemilihan ketua Komite Keperawatan menunjukkan bahwa yang memiliki nilai tertinggi adalah Ns. Sri Wahyuni, S.Kep., M.Kep dengan total suara sebanyak 48,8 % dari 127 suara. Dengan berdasar kepada hasil pemilihan tersebut, maka ketua Komite Keperawatan RSUD Provinsi Sulawesi Barat yang baru periode 2021-2024 adalah Ns. Sri Wahyuni, S.Kep., M.Kep.

Menyusul pada tanggal 21 Agustus 2021, dilakukan serah terima dari kepengurusan Komite Keperawatan demisioner ke

pengurus Komite Keperawatan yang baru periode 2021-2024 mendatang. Acara dilaksanakan di Resto Cilacap yang dihadiri oleh ketua Komite, sekretaris, bendahara, dan 2 orang perwakilan masing-masing sub komite, dengan agenda kegiatan :

1. Ketua Komite Keperawatan demisioner memaparkan kegiatan yang telah dilakukan selama menjadi pengurus komite
2. Melakukan diskusi tentang hasil Komite Keperawatan sebelumnya dan kegiatan yang perlu ditingkatkan

3. Serah terima SK dan aset pengurus Komite Keperawatan yang lama dengan yang baru

Dalam pelaksanaan kegiatan, tetap mematuhi protokol kesehatan dan mengikuti aturan PPKM. Dengan terpilihnya ketua Komite Keperawatan yang baru lingkup RSUD Provinsi Sulawesi Barat, semoga dalam menjalankan tugas tetap komitmen, bersatu, dan dapat menyelesaikan semua program Komite Keperawatan dengan baik dan lancar tanpa hambatan berarti.



R-055/PKRS/2021

RSUD PROVINSI
SULAWESI BARAT



ASI EKSKLUSIF

Makanan Terbaik untuk Kesehatan,
Kecerdasan & Kelincahan Si Kecil



TANDA-TANDA BAYI CUKUP ASI

1. Tidurnya nyenyak
2. Segar saat terbangun
3. Berat badannya bertambah sesuai perkembangan usia



PENYIMPANAN ASI

ASI perah dapat disimpan mulai dari beberapa jam hingga beberapa bulan, tergantung dari suhu penempatannya. Berikut prinsip penyimpanan ASI yang harus diketahui:

- ASI perah tahan hingga 6 jam jika diletakkan pada suhu ruangan sekitar 25 derajat Celsius.
- ASI perah tahan hingga 24 jam, saat disimpan dalam kotak pendingin yang ditambah kantong es (ice pack). Cara ini bisa menjadi salah satu solusi untuk menyimpan ASI saat mati listrik.
- ASI perah tahan sampai 5 hari, ketika diletakkan pada kulkas bagian lemari pendingin dengan suhu minimal 4 derajat Celsius.
- ASI perah tahan hingga 6 bulan apabila disimpan di dalam freezer dengan suhu -18 derajat Celsius atau lebih rendah lagi.

RSUD Provinsi Sulawesi Barat @rsudprov.sulbar

0821 8844 6510 <http://rsud.rutbarprov.go.id>



Asi Eksklusif adalah pemberian ASI pada bayi berupa ASI saja, tanpa diberikan cairan lain baik dalam bentuk apapun kecuali sirup obat. ASI Eksklusif diberikan minimal dalam jangka waktu 6 bulan.

JENIS - JENIS ASI

1 COLOSTRUM

- Cairan pertama sampai hari ke-4
- Sifatnya kental dan berwarna kekuningan
- Mengandung beta karoten dan dibutuhkan oleh bayi baru lahir
- Pencacah (pembersih usus bayi)

2 TRANSISI

- Diproduksi hari ke-4 sampai hari ke-10
- Memiliki protein makin rendah, tetapi lemak dan hidrat arang makin tinggi
- Pengeluaran ASI mulai stabil begitu juga kondisi fisik ibu
- Keluhan nyeri pada payudara sudah berkurang

3 MATUR

- Mencegah perdarahan
- Mendorong terjadinya kontraksi uterus dan mempercepat proses involusi uterus
- Mengurangi berat badan
- Mengurangi risiko terkena kanker payudara
- Praktis dan ekonomis
- Sebagai alat kontrasepsi

Manfaat ASI Bagi Bayi

- 1 Memperkuat system kekebalan tubuh
- 2 Meningkatkan kekebalan pada system pencernaan
- 3 Menurunkan terjadinya risiko berbagai penyakit
- 4 Mendukung pertumbuhan kecerdasan anak
- 5 Memiliki komposisi nutrisi yang tepat dan seimbang

Berbagai manfaat tersebut hanya dimiliki oleh ASI



MANFAAAT ASI



Manfaat Pemberian ASI Bagi Ibu

- Mencegah perdarahan
- Mendorong terjadinya kontraksi uterus dan mempercepat proses involusi uterus
- Mengurangi berat badan
- Mengurangi risiko terkena kanker payudara
- Praktis dan ekonomis
- Sebagai alat kontrasepsi

Pembahasan Rancangan Pergub Pengelolaan Keuangan BLUD RSUD Provinsi Sulawesi Barat



Pada tanggal 30 Agustus 2021, dilaksanakan rapat pembahasan Rapergub pengelolaan keuangan BLUD RSUD Provinsi Sulawesi Barat di ruang rapat Biro Hukum Setda Provinsi Sulawesi Barat.

Ruang lingkup peraturan gubernur meliputi :

1. Pedoman RBA (Rencana Bisnis dan

Anggaran)

2. Penatausahaan Keuangan
3. Pengelolaan Barang
4. Kerjasama dengan Pihak Lain
5. Pengelolaan Investasi
6. Pengelolaan Sisa Lebih Penggunaan Anggaran (SILPA), dan
7. Pengelolaan Akuntansi

Pisah Sambut Direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat



Pisah sambut Direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat secara simbolis

Pisah sambut direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat, dari Ibu dr. Hj. Indahwati Nursyamsi, M.Kes kepada Bapak dr. H. Muh. Ikhwan, pada 06 September 2021.

Acara dilaksanakan di Ruang Perencanaan dan Pengembangan RSUD Provinsi Sulawesi Barat, dihadiri oleh para eselon dan penanggung jawab unit dan ruangan RSUD Provinsi Sulawesi Barat. Selama acara berlangsung, tetap mematuhi protokol kesehatan.

S u a s a n a h a r u menyelimuti acara lepas sambut tersebut, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu dr. Hj. Indahwati Nursyamsi, M.Kes yang telah bekerja keras dan membimbing semua jajaran RSUD Provinsi Sulawesi Barat dengan semangat, tulus, dan ikhlas.

Tak lupa, ucapan selamat datang kepada dr. H. Muh. Ikhwan selaku direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat yang baru, semoga amanah dalam mengemban tugas.



Pisah Sambut Kasubbid Asuhan Keperawatan RSUD Provinsi Sulawesi Barat



Silaturahmi Pisah Sambut Kasubbid Asuhan Keperawatan RSUD Provinsi Sulawesi Barat, dari Ibu Nursyamsi A, SKM., M.Adm.Kes kepada Ibu Hj. Wardaniah, SKM. Acara ini dilakukan pada 23 September 2021.

Terima kasih atas jasa-jasanya selama ini, selamat dan sukses di tempat yang baru. Dan selamat datang untuk Kasubbid Asuhan Keperawatan yang baru.. Salam Sehat..



Pemberian kenang-kenangan dari Bidang Keperawatan



Kunjungan MONEV Sekretaris Jenderal Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Di Perawatan PONEK RSUD Provinsi Sulawesi Barat

Mamuju, 24/09/2021. Pelaksanaan Monev Pasca Situasi Kritis Kesehatan di perawatan ponek RSUD Provinsi Sulawesi Barat oleh Sekretaris Jenderal Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia (IBI), didampingi oleh ketua dan sekretaris Pengurus Daerah Ikatan Bidan Indonesia Provinsi Sulawesi Barat, Ibu Hj, Nadirah, S.ST dan Ibu Hj, Sunar, SKM., M.Kes.



Saran untuk Masyarakat terkait Vaksinasi Covid-19

Dunia sedang berada di tengah pandemi COVID-19. Semua negara berlomba untuk mengembangkan dan menyebarkan vaksin yang aman dan efektif. Vaksin menyelamatkan jutaan nyawa setiap tahun. Vaksin bekerja dengan melatih dan mempersiapkan pertahanan alami tubuh – sistem kekebalan – untuk mengenali dan melawan virus dan bakteri yang menjadi targetnya. Setelah vaksinasi, jika tubuh kemudian terkena kuman penyebab penyakit tersebut, tubuh segera siap untuk menghancurkannya, mencegah penyakit.

Ada beberapa vaksin yang aman dan efektif yang mencegah orang sakit parah atau meninggal akibat COVID-19. Pada 3 Juni 2021, WHO telah mengevaluasi bahwa vaksin COVID-19 berikut telah memenuhi kriteria yang diperlukan untuk keamanan dan kemanjuran:

- Vaksin AstraZeneca/Oxford
- Johnson dan Johnson
- Modern
- Pfizer/BionTech
- Sinofarma
- Sinovac

Vaksin COVID-19 yang telah disetujui memberikan perlindungan tingkat tinggi terhadap sakit parah dan kematian akibat penyakit ini, meskipun tidak ada vaksin yang 100% melindungi.

SIAPA YANG HARUS DIVAKSINASI?

Vaksin COVID-19 aman untuk kebanyakan orang berusia 18 tahun ke atas, termasuk mereka dengan berbagai kondisi, termasuk gangguan auto-imun. Kondisi tersebut antara lain: hipertensi, diabetes, asma, penyakit paru-paru, hati dan ginjal, serta infeksi kronis yang stabil dan terkontrol.

Konsultasilah terlebih dahulu pada dokter anda, apabila Anda:

- Memiliki sistem kekebalan tubuh yang terganggu
- Sedang hamil
- Memiliki riwayat alergi parah, terutama terhadap vaksin (atau salah satu bahan dalam vaksin)
- Sangat lemah

APA YANG HARUS DILAKUKAN DAN HARAPKAN SETELAH MENDAPATKAN VAKSINASI?

Tetap tinggal di tempat Anda divaksinasi setidaknya selama 15 menit setelahnya, untuk berjaga-jaga jika Anda memiliki reaksi yang tidak biasa, sehingga petugas kesehatan dapat membantu Anda.

Periksa kapan Anda harus mendapatkan vaksin dosis kedua. Dosis kedua membantu meningkatkan respons kekebalan dan memperkuat kekebalan.

Dalam kebanyakan kasus, efek samping ringan adalah normal. Efek samping umum setelah vaksinasi, yang menunjukkan bahwa tubuh seseorang sedang membangun perlindungan terhadap infeksi COVID-19 meliputi:

- Nyeri lengan
- Demam ringan
- Kelelahan
- Sakit kepala
- Nyeri otot atau sendi

Hubungi sarana kesehatan terdekat jika ada kemerahan atau nyeri tekan (nyeri) di mana Anda mendapat suntikan yang meningkat setelah 24 jam, atau jika efek samping tidak hilang setelah beberapa hari.

Jika Anda langsung mengalami reaksi alergi parah terhadap dosis pertama vaksin COVID-19, Anda tidak boleh menerima dosis vaksin tambahan. Sangat jarang reaksi

kesehatan yang parah secara langsung disebabkan oleh vaksin. Tidak disarankan mengonsumsi obat penghilang rasa sakit seperti parasetamol sebelum menerima vaksin COVID-19 untuk mencegah efek samping. Namun, Anda dapat mengonsumsi parasetamol atau obat penghilang rasa sakit lainnya jika Anda mengalami efek samping seperti nyeri, demam, sakit kepala, atau nyeri otot setelah vaksinasi.

Tetap terapkan protokol kesehatan, bahkan setelah Anda divaksinasi,

Sementara vaksin COVID-19 akan mencegah penyakit serius dan kematian, WHO masih belum mengetahui sejauh mana vaksin dapat mencegah Anda terinfeksi dan menularkan virus ke orang lain. Semakin kita membiarkan virus menyebar, semakin besar peluang virus itu untuk berubah.

Terus disiplin menerapkan protokol kesehatan untuk memperlambat dan akhirnya menghentikan penyebaran virus:

- Jaga jarak minimal 1 meter dari yang lain
- Kenakan masker, terutama di tempat yang ramai, tertutup, dan berventilasi buruk.
- Sering-seringlah mencuci tangan
- Hindari kerumunan
- Kurangi mobilisasi dan interaksi
- Tutupi hidung dan mulut setiap batuk atau bersin
- Saat berada di dalam ruangan bersama orang lain, pastikan sirkulasi udara yang baik, seperti membuka jendela.

Melakukan semua hal tersebut melindungi kita semua.

<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/covid-19-vaccines/advice>

Layanan Psikologi di RSUD Prov Sulbar

Psikologi merupakan ilmu terapan yang mempelajari perilaku manusia dan fungsi mental manusia. Melalui ilmu psikologi kita dapat mengendalikan perilaku yang diharapkan atau perilaku yang sesuai dengan norma.

RSUD Provinsi Sulawesi Barat telah menyediakan layanan psikologi, dengan harapan mampu memberikan perawatan dan pertolongan bagi pasien yang membutuhkan.

Oleh Budhy Rakhmat, S.Psi., M.Psi., Psikolog, yang telah berkecimpung dalam bidang psikologi sejak tahun 2013, pasien dapat memperoleh layanan psikologi sebagai berikut:

1. Konsultasi Psikologi
2. Psikoterapi:
 - o Individual: Konseling & Psikoterapi

- o Kelompok: Terapi Kelompok, Terapi Keluarga & Terapi Marital/ Pasangan
- 3. Psikoedukasi / Penyuluhan Mengenai Kesehatan Psikologis
- 4. Permohonan Surat Keterangan Sehat Secara Psikologis
- 5. Psikotes (Mengukur aspek

intelegensi, kepribadian dan Relasi Sosial)

- o Anak
- o Remaja
- o Dewasa

Saat ini, layanan psikologi RSUD Prov Sulbar masih tergabung dalam Klinik Jiwa.



Pelayanan konseling pasien

JURNAL PARENTING

Vol I Issue I / Februari 2022

Penulis : A. Budhy Rakhmat, M.Psi., Psikolog

Topik:
- Pendampingan
- Pengasuhan

PERAN IBU TERHADAP TUMBUH KEMBANG ANAK

IBU SEBAGAI PENDAMPING

1. Menyediakan lingkungan tumbuh kembang yang positif
2. Memberikan asupan nutrisi yang baik
3. Memberikan *stimulasi* perkembangan di berbagai aspek
4. Melakukan perlindungan terhadap risiko perkembangan dengan tetap mengedepankan kemandirian anak

Langkah penguatan dan ketangguhan Ibu :

1. Optimalkan komunikasi
2. Atur waktu dan energi
3. Pahami pola
4. Aktifkan Co-parenting
5. Optimalkan dukungan sosial

RESILIENT PARENTING

IBU TANGGUH = ANAK TANGGUH

Bagi setiap anak, kondisi psikologis orang tua khususnya IBU sebagai pengasuh utama adalah KUNCI untuk perkembangan yang sehat dan optimal.

UNTUK BISA RESILIENCE :

1. Belajar mengenali tekanan yang dirasakan dan beserta penyebabnya
2. Belajar menyadari dan mengelola hal-hal yang berpotensi melemahkan diri, serta memperkuat hal-hal yang dapat menjaga emosi positif saat menghadapi tekanan
3. Belajar mengelola ketidaknyamanan dengan cara-cara yang tepat (COPING)

Untuk info lebih lanjut silakan hubungi kami di nomor kontak: 0821-8812-6998 atau dapat langsung berkonsultasi ke Klinik Jiwa RSUD Provinsi Sulawesi Barat

RSUD Provinsi Sulawesi Barat Adakan Pertandingan Tennis Meja Peringati Hari Kesehatan Nasional Ke-57



Mamuju, 04/11/2021. Memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-57, RSUD Provinsi Sulawesi Barat adakan serangkaian perlombaan di lingkungan rumah sakit.

Salah satu perlombaan yang diadakan adalah tennis

meja yang mulai di laksanakan pada hari Senin, 01 November 2021 bertempat di gedung lama rumah sakit.

Perlombaan diikuti oleh 23 unit, masing-masing unit memiliki perwakilan untuk peserta putra dan putri. Selain untuk

kepentingan peringatan Hari Kesehatan Nasional, perlombaan ini juga sekaligus menjalin silaturahmi selain antar petugas dengan petugas lain tapi juga antara petugas dengan atasan. Salam Sehat..!



Suasana perlombaan Tennis Meja



Peringati HKN, RSUD Provinsi Sulawesi Barat Adakan Lomba Penyuluhan



Foto bersama peserta, tim juri, dan panitia

Mamuju, 09/11/2021. Tahun ini, RSUD Provinsi Sulawesi Barat kembali mengadakan perlombaan untuk memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke 57 dengan tema "Sehat Negeriku, Bangkit Negeriku".

Lomba yang diadakan salah satunya adalah lomba penyuluhan yang mengangkat tema "Vaksinasi atau New Normal". Bertempat di ruangan Perencanaan, perlombaan diikuti oleh 8 peserta yang mewakili unit, instalasi, poli masing-masing. Dinilai oleh 4

dewan juri, dr. Spesialis Paru, dr. Umum, PPI, dan PKRS.

Perlombaan berjalan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.



Senam Sehat Sekaligus Penyerahan Hadiah Lomba HKN Ke-57

Mamuju, 19/11/2021. Dalam rangka peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke 57, RSUD Provinsi Sulawesi Barat mengadakan beberapa lomba. Lomba tersebut yakni lomba tenis meja, lomba penyuluhan kesehatan, dan lomba kepatuhan petugas terhadap protokol kesehatan.

Pada hari Jumat tanggal 19 November 2021, bertempat di RSUD Provinsi Sulawesi Barat dilaksanakan senam sehat sekaligus penyerahan hadiah untuk pemenang masing-masing lomba yang diadakan.



Pengarahan dari Direktur



Suasana senam sehat



Apel penutupan Kegiatan HKN sekaligus penyerahan hadiah



Ingat Covid-19, Ingat 5 M

Sudah tahu apa saja protokol kesehatan 5M untuk membantu pencegahan penularan virus covid-19? Berikut ini protokol kesehatan 5M tersebut:

1. Mencuci Tangan

Rutin mencuci tangan hingga bersih adalah salah satu protokol kesehatan yang cukup efektif untuk mencegah penularan virus covid-19. Untuk hasil yang maksimal, kamu disarankan untuk mencuci tangan setidaknya selama 20 detik beberapa kali sehari, terutama saat:

- Sebelum memasak atau makan;
- Setelah menggunakan kamar mandi;
- Setelah menutup hidung saat batuk atau bersin.

Untuk membunuh virus dan kuman-kuman lainnya, gunakan sabun atau air pembersih tangan dengan alkohol setidaknya dengan kadar 60 persen.

2. Memakai Masker

Pada awal pandemi virus covid-19 tahun lalu, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan bahwa penggunaan masker hanya direkomendasikan untuk orang sakit, bukan orang sehat. Namun, virus covid-19 jenis SARS-Cov-2 yang merajalela hingga saat ini membuat protokol kesehatan bisa berubah-ubah seiring bergulirnya waktu.

Protokol kesehatan terkait masker pun semakin digalakkan. Bukan hanya di tempat umum, tapi penggunaan masker didalam rumah juga sangat disarankan. Penggunaan masker didalam rumah perlu dilakukan ketika:

- Terdapat anggota keluarga yang terinfeksi covid-19
- Terdapat anggota keluarga yang berpotensi terkena covid-19 karena aktifitas diluar rumah
- Merasa terjangkit atau mengalami gejala covid-19



- Ruangan sempit
- Tidak bisa menjaga jarak minimal 2 meter

3. Menjaga Jarak

Protokol kesehatan lainnya yang perlu dipatuhi adalah menjaga jarak. Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplets dari orang yang bicara, batuk, atau bersin serta menghindari kerumunan, keramaian dan berdesakan.

4. Menjauhi Kerumunan

Selain tiga hal diatas, menjauhi kerumunan merupakan protokol kesehatan yang juga harus dilakukan. Masyarakat diminta untuk menjauhi kerumunan saat berada di luar rumah. Ingat, semakin banyak dan sering kamu bertemu orang, maka kemungkinan terinfeksi virus covid-19 pun semakin tinggi. Oleh sebab itu, hindari tempat keramaian terutama bila sedang sakit atau berusia di atas 60 tahun (lansia). Menurut riset lansia dan pengidap penyakit kronis memiliki risiko yang lebih tinggi terserang covid-19.

5. Membatasi Mobilisasi

Virus penyebab covid-19

bisa berada di mana saja. Jadi semakin banyak dirimu menghabiskan waktu diluar rumah, maka semakin tinggi pula terpapar virus jahat ini. Oleh karena itu, bila tidak ada keperluan mendesak, tetaplah berada di rumah.

Meski sehat dan tidak ada gejala penyakit, belum tentu kamu pulang kerumah dengan keadaan yang masih sama. Pasalnya, virus covid-19 dapat menyebar dan menginfeksi seseorang dengan cepat.

Yuk, terapkan protokol kesehatan 5M untuk mencegah penularan dan penyebaran virus covid-19 di Sulawesi Barat. Selain itu, jangan lupa untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh dengan vaksinasi.



Kunjungan Kepala BKKBN RI Ke RSUD Provinsi Sulawesi Barat

Kunjungan Kepala BKKBN RI, Bapak Dr. (HC) dr. Hasto Wardoyo, Sp. OG (K) di RSUD Provinsi Sulawesi Barat pada Jumat, 19 November 202. Beliau disambut oleh Direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat bersama dengan para dokter spesialis dan jajaran manajemen. Kunjungan ini dilakukan untuk meninjau pelayanan KB vasektomi di RSUD Prov Sulbar.



Foto bersama dr. Hasto dan rombongan serta jajaran rumah sakit



Peninjauan pasien pasca vasektomi



Tes Kesehatan Jiwa CPNS 2020

Mamuju, 22/11/2021. Tes Kesehatan Jiwa CPNS Tahun 2020 Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat. Dilaksanakan di lantai 2 RSUD Provinsi Sulawesi Barat dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Tes Kesehatan Jiwa ini sebagai persyaratan pengangkatan CPNS menjadi PNS.

Tes berlangsung selama dua hari, mulai tanggal 22 November 2021 sampai 23 November 2021. Terdiri dari tiga sesi perhari, satu sesi diikuti oleh 50 orang peserta



Januari 2022 Poliklinik Ortopedi Hadir Di RSUD Provinsi Sulawesi Barat

Mulai Januari 2022, Poliklinik Ortopedi akan hadir di RSUD Provinsi Sulawesi Barat. Dengan dokter spesialis dr. Helmiyadi Kuswardhana, M.Kes., Sp.OT., FICS.

Poliklinik ortopedi adalah poliklinik yang dokternya menangani cedera dan penyakit pada sistem muskuloskeletal tubuh, antara lain tulang, sendi, tendon, otot, pembuluh darah, dan saraf. Cedera ini umumnya terjadi karena olahraga, kecelakaan, ataupun penyakit tertentu.

Hadirnya poliklinik ini sebagai upaya RSUD Provinsi Sulawesi Barat dalam memberikan pelayanan prima kepada pasien dan pengunjung RSUD Provinsi Sulawesi Barat serta kepada masyarakat Provinsi Sulawesi Barat.



dr. Helmiyadi Kuswardhana, M.Kes., Sp.OT., FICS



dr. Helmi dan Tim Poli Orthopedi



Konsultasi pasien Poli Orthopedi

Penandatanganan MOU PT. Taspen Dengan RSUD Provinsi Sulawesi Barat



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara PT. Taspen (Persero) Branch Office Mamuju dengan RSUD Provinsi Sulawesi Barat pada tanggal 22 Desember 2021. Dirangkaikan dengan penyerahan sumbangan berupa kursi roda sebanyak 2 buah.

Kegiatan dilaksanakan di ruang rapat perencanaan RSUD Provinsi Sulawesi Barat, dihadiri oleh Pimpinan PT. Taspen beserta rombongan, Direktur

RSUD Provinsi Sulawesi Barat, para Kepala Bidang, para Kepala Sub Bidang/Bagian, dan penanggung jawab unit-unit pelayanan di RSUD Provinsi Sulawesi Barat.

Diharapkan dengan adanya perjanjian kerjasama ini, lebih memudahkan memberikan pelayanan prima kepada pasien dan pengunjung rumah sakit serta masyarakat.

Salam sehat..



Penyerahan bantuan



Penandatanganan MOU





TALINRUNGI ALETA,
PAKEKI MASKER
NAREKKO MASSUKI
POLEBOLAE



Tajagai jarakkta pole
tau laingnge



Tanggaperi mabbissa
limang sibawa sabung
kuwae maccolo'e

PKRS

Promosi Kesehatan Rumah Sakit



0821 8844 6510



rsud@sulbarprov.go.id



RSUD Provinsi Sulawesi Barat

@rsudprovsubar



rsud.sulbarprov.go.id

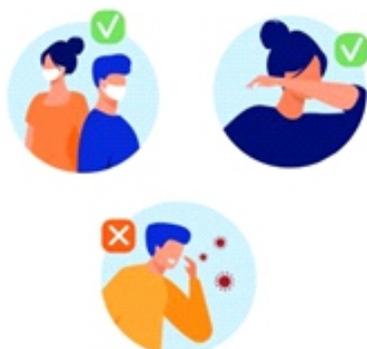


RSUD Provinsi
Sulawesi Barat



ADE' MORE
(ETIKA BATUK)
BAHASA BUGIS

R 038/PKRS/2021



Riwettu engkanna tau more iyarega
baressingeng masebbu enrengnge
majutta kuman malebbang
nawedding nalelei tau laingnge.

Serekkumengngi iyaro
kumangnge de'namallebbang
kuatopa de nalelei taulaingnge
iyami parellu ippattarette yanaritu
ade' more madecengnge kuatopa
mattujue.

ADE' MORE

Passaleng parellue tapigau narekko
moreki kuatapa baressingengkki

Pakeki
Masker



Tatutul timuta
waetopa
ingetta pake
tissu



Tatutul timuta
waetopa ingetta
pake paling-
palingtta
marialengnge



Ajaki tallupal
mabbeangngi
kuonrong
arowoe



Tabissai limata
pake sabung
ku wae
maccoloe



CARA PAKE MASKER MATTUJUE



1
Tatulai timutta, ingetta
kuatopa sadatta tapadecengngi
paressana maskerta
iyya engkae warnana
tapunri saliwengngi



2
Totenrei bagian riase'na
maskerta namadeceng
rape'na na makkaoe
ribentunna ingetta. tare'i
laorimunri bagian
iyawana sadatta



3
Talipessanni masker purae
tapaka. passio'na bawang
takkatenni nappa
tapatterui tabeang
kuonrong arowoe



4
Tabissai limatta sibawa
sabung kupurani
tabuang maskerta



5
Berekkumengngi namapaccng,
tenggaperi sellei maskerta
narekko marotai iyare'ga
marica'i

Bantuan Sarana Instalasi Forensik dari Ikatan Pegawai Bank Indonesia

R RSUD Provinsi Sulawesi barat mendapat bantuan sarana instalasi forensik dari Perwakilan Bank Indonesia (BI) Sulbar, Senin (27/12/2021) lalu.

Bantuan diserahkan Kepala BI Sulbar Hermanto, kepada Direktur RSUD Regional Sulbar, dr Muhammad Ihwan. Penyerahan ini juga dihadiri Wakil Gubernur Enny Anggraeni Anwar.

Bantuan yang disalurkan itu antara lain, kursi kerja (ex. Futura) sebanyak 30 unit, meja 15 unit, 4 lemari berkas besi sebanyak, 5 kursi pasien (kursi besi gandeng 4), 2 kulkas, 27 termometer digital omron dan 10 unit stetoskop onemed.

Direktur RSUD Sulbar, dr. Muhammad Ihwan dalam sambutannya menceritakan mengenai kondisi Gedung RSUD Sulbar pasca gempa bumi. Ia menyampaikan, pasca gempa bumi gedung rumah sakit tersebut mengalami kerusakan, sehingga pemberian pelayanan dilakukan di tenda.

"Selain kerusakan gedung, juga banyak alat-alat mengalami kerusakan, baik alat pemeriksaan kesehatan, juga alat-alat penunjang lainnya, bahkan banyak juga yang hilang," paparnya. "Saat ini pelayanan di RSUD Sulbar sudah berjalan normal dan itu dimulai sejak beberapa minggu lalu."



Penyerahan bantuan

Pada kesempatan sama, Wakil Gubernur Sulbar, Enny Anggraeny Anwar menyampaikan ucapan terima kasih kepada BI atas bantuan yang diberikan tersebut. "Kami sangat berterima kasih kepada BI atas kepeduliannya. Apapun yang bapak berikan, sekecil apapun sangat berarti bagi kami," kata Ibu Wagub. Menurutnya, bantuan tersebut sangat bermanfaat, yang mana pada pasca gempa bumi beberapa waktu lalu terjadi banyak permasalahan di RSUD Sulbar. Sehingga tidak bisa memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya.

"Alhamdulillah, akhir-akhir ini sudah beroperasi kembali walaupun belum 100 persen. Tentunya kita semua harus tetap berbangga dan bersemangat

walaupun dalam keadaan apapun," ungkap Enny.

Sedangkan Kepala Perwakilan BI Sulbar Hermanto mengungkapkan bantuan disalurkan merupakan salah satu kegiatan pada sektor sosial. Kegiatan sosial tersebut diberi nama Program Sosial Bank Indonesia (PSBI). "Sekecil apapun yang kami berikan jangan dilihat dari nominalnya. Ini adalah bentuk dari kepedulian BI yang bisa memberikan kontribusi untuk warga Sulbar," ucap Hermanto.

Artikel ini telah tayang di Tribunsulbar.com dengan judul RSUD Regional Dapat Bantuan Sarana dari BI Sulbar, Ada Meja, Kursi Pasien Hingga Termometer Digital, <https://sulbar.tribunnews.com/2021/12/28/rsud-regional-dapat-bantuan-sarana-dari-bi-sulbar-ada-meja-kursi-pasien-hingga-termometer-digital?page=2>. Penulis: Habluddin Hambali | Editor: Ilham Mulyawan



Sambutan ibu wagub



Sambutan Direktur



Pasal 13 Perpres No. 99 tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) disebutkan:

- a. Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 dilakukan oleh Kementerian Kesehatan
- b. Kementerian Kesehatan dalam pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 menetapkan:
 1. Kriteria dan prioritas penerima vaksin
 2. Prioritas wilayah penerima vaksin
 3. Jadwal dan tahapan pemberian vaksin
 4. Standar pelayanan vaksin

Efektifitas pemberian vaksin tentunya mampu melindungi individu dan masyarakat dari penularan covid-19 dan diharapkan dapat mengurangi gejala yang timbul bila terpapar.

Pemberian vaksin merupakan salah satu cara selain 3M (Memakai masker, Mencuci tangan, dan Menjaga jarak) dan 3T (*Tracing, Testing, dan Treatment*) dalam upaya menanggulangi pandemi Covid-19.



RSUD PROVINSI SULAWESI BARAT



LAWAN COVID DENGAN 3M+3T+VAKSIN



Jl. RE Marthadinata, Mamuju



RSUD Provinsi Sulawesi Barat



rsud.sulbarprov.go.id



085255078893



rsud.provinsi.sulbar@gmail.com

PAKET AMPUH LAWAN COVID-19 3T + 3M + VAKSIN



RSUD PROVINSI SULAWESI BARAT

Tingkatkan 3T
Testing
Tracing
Treatment



Lakukan 3M
Menjaga jarak minimal 1,5m
Memakai masker
Mencuci tangan



Lakukan Vaksinasi



Jl. RE Marthadinata, Mamuju



RSUD Provinsi Sulawesi Barat



rsud.sulbarprov.go.id



085255078893



rsud.provinsi.sulbar@gmail.com

Rapat Dewan Pengawas RSUD Provinsi Sulawesi Barat



Suasana rapat

Rapat Dewan Pengawas, dipimpin oleh Ketua Dewan Pengawas Dr. Muhammad Idris dihadiri anggota Dewan Pengawas Drs. Amujib, drg. Asran Masdy, tim Inspektorat dan jajaran Manajemen RSUD Provinsi Sulawesi Barat, berlangsung di Rujab Sekda Provinsi Sulawesi Barat pada 2 Februari 2022.

Pembahasan dalam kegiatan tersebut :

1. Evaluasi kinerja BLUD 2021
2. Rencana Bisnis 2022
3. Persiapan Akreditasi
4. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana, dan
5. Ketersediaan Obat dan BMHP



Monitoring Dan Evaluasi Unit Promosi Kesehatan RSUD Provinsi Sulawesi Barat

Unit Promosi Kesehatan RSUD Provinsi Sulawesi Barat melakukan monitoring dan evaluasi di perawatan Malaqbi 2, Malaqbi 3 dan Malaqbi 4 pada tanggal 9 Februari 2022

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan meliputi pemeriksaan lembar edukasi pasien yang ada di berkas rekam medis pasien, dan ketersediaan media leaflet di perawatan. Tujuan dilaksanakan monev tersebut agar pengisian lembar edukasi tetap dilaksanakan secara berkesinambungan, serta leaflet tetap tersedia di perawatan.



Evaluasi kepatuhan pengisian Lembar Edukasi oleh Ketua Unit PKRS, Nurwati, SKM



Monitoring ketersediaan leaflet di Nurse Stasion Perawatan



KEMENKES RI

RSUD PROVINSI
SULAWESI BARAT

Kenali dan Waspada Gejala Omicron

Gejala Omicron tidak separah varian Delta, tapi bagi lansia, dan orang yang belum divaksin serta memiliki komorbid, tetap berpotensi sakit yang parah hingga kematian



Gejala Omicron Secara Umum



Demam



Batuk



Flu



Sakit Tenggorokan



Apabila Mengalami Gejala Lakukan Tes PCR/Swab- Antigen
(Jika hasil tes positif tidak perlu khawatir)



Jika bergejala sedang, berat, dan kritis segera ke rumah sakit



Jika tanpa gejala atau gejala ringan, cukup isolasi mandiri di rumah atau isolasi terpusat



Jika berusia >45 tahun dan memiliki komorbid, hubungi fasilitas kesehatan, Dokter pemeriksa akan menentukan apakah perlu dirawat di RS atau dapat dirujuk ke karantina/ isolasi terpusat.

Yang Perlu diperhatikan Saat Isolasi Mandiri di Rumah



Isolasi mandiri di rumah selama 10 hari sejak waktu pengambilan swab



Usia pasien isoman maksimal 45 tahun dan tidak memiliki komorbid



Dipantau petugas kesehatan (melalui telemedisin atau puskesmas setempat)



Rumah untuk isoman harus memiliki kamar atau lantai terpisah dengan ventilasi dan pencahayaan yang baik. Kamar mandi dalam rumah pasien terpisah dengan penghuni lain



Menyiapkan alat pengukur kadar oksigen (pulse oximeter) mandiri



Tetap pakai masker saat keluar kamar



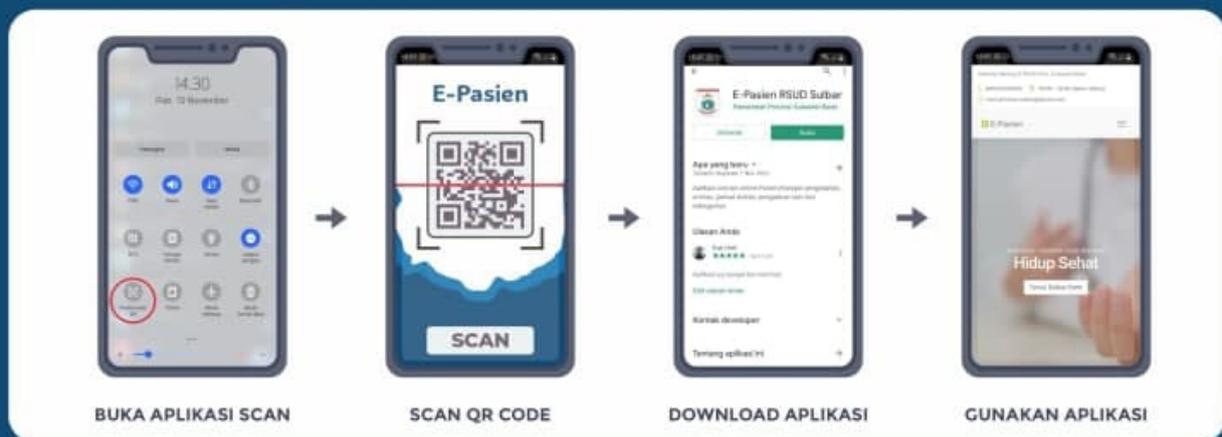
Berkomitmen untuk isoman sampai selesai

E-Pasien

RSUD SULBAR

Aplikasi Antrian Online Pasien, Riwayat Pengobatan, Antrian, Jadwal Dokter, Pengaduan Dan Lain Sebagainya

CARA SCAN QR CODE



ATAU

- Buka aplikasi Playstore
- Cari "E-Pasien RSUD Sulbar"
- Tekan tombol Download
- Buka aplikasi yang telah didownload



SCAN DISINI